

**ANALISIS GAYA LAGU GEMPAI DALAM PENYAJIAN MUSIK SIKE  
OLEH KELOMPOK SIKE REBANA PENYIRIH KUNING DI DESA  
SUNGAI DERAS KECAMATAN AIR HANGAT TIMUR KABUPATEN  
KERINCI**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh  
Gelara Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



**Oleh :**

**AL WAHYU KURNIAWAN**  
**NIM/BP : 12414/2009**

**JURUSAN PENDIDIKAN SENDRATASIK  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2014**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Analisis Gaya Lagu Gempai Dalam Penyajian Musik Sike Oleh Kelompok Sike Rebana Penyirih Kuning di Desa Sungai Deras Kecamatan Air Hangat Timur Kabupaten Kerinci

Nama : Al Wahyu Kurniawan

NIM/TM : 12414/2009

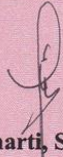
Jurusan : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 17 April 2014

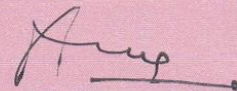
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



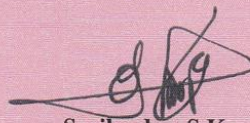
**Yensharti, S.Sn., M.Sn.**  
NIP. 19680321 199803 2 001

Pembimbing II,



**Drs. Esy Maestro, M.Sn.**  
NIP. 19601203 199001 1 001

Ketua Jurusan,



**Syeilendra, S.Kar., M.Hum.**  
NIP. 19630717 199001 1 001

**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir  
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang

**ANALISIS GAYA LAGU GEMPAI DALAM PENYAJIAN MUSIK SIKE  
OLEH KELOMPOK SIKE REBANA PENYIRIH KUNING DI DESA  
SUNGAI DERAS KECAMATAN AIR HANGAT TIMUR KABUPATEN  
KERINCI**

Nama : Al Wahyu Kurniawan  
NIM/TM : 12414/2009  
Jurusan : Sendratasik  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 23 April 2014

Tim Penguji

| <b>Nama</b>                                 | <b>Tanda Tangan</b> |
|---|---------------------|
| 1. Ketua : Yensharti, S.Sn., M.Sn.          | 1. ....             |
| 2. Sekretaris : Drs. Esy Maestro, M.Sn.     | 2. ....             |
| 3. Anggota : Drs. Tulus Handra Kadir, M.Pd. | 3. ....             |
| 4. Anggota : Drs. Wimbrayardi, M.Sn.        | 4. ....             |
| 5. Anggota : Erfan Lubis, S.Pd., M.Pd.      | 5. ....             |

## ABSTRAK

**AlWahyuKurniawan, 2014.** Analisis Gaya Lagu Gempai Dalam Penyajian Musik Sike Oleh Kelompok Sike Rebana Penyirih Kuning di Desa Sungai Deras, Kecamatan Air Hangat Timur Kabupaten Kerinci. Skripsi : S1 Program Studi Seni Musik Jurusan Pendidikan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis gaya lagu Gempai dalam penyajian Musik Sike oleh Kelompok Sike Rebana Penyirih Kuning. Penelitian ini digolongkan pada penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan analisis isi (*Contentanalysis*). Instrument penelitian adalah peneliti sendiri sebagai instrument utama. Pengumpulan data dilakukan melalui tahap studi kepustakaan, obeservasi, wawancara, perekaman video, transkripsi, dan kerja labor.

Landasan teori yang digunakan teori tentang analisis gaya lagu yang dikemukakan menurut Raharjo (1990:51) yang dimaksud dengan gaya adalah cara atau teknik tertentu dalam menampilkan suatu karya musik atau lagu. Selanjutnya Raharjo membagi gaya dalam lagu menjadi 4 macam, yaitu : gaya *legato*, gaya *marcato*, gaya *staccato*, gaya *rubato* dan gaya *rubato*. Tim Kesenian (1994:149) mengemukakan pengertian gaya dilihat dari sudut pandang sifat-sifat musik yang terlepas dari penilaian estetis, cara vokal/instrumen serta tujuannya. Untuk selanjutnya mereka membagi gaya menjadi tiga macam yaitu sebagai berikut : Gaya dan Tempo (waktu), Gaya Nasional, Gaya Perorangan (individu). Analisis terhadap gaya lagu gempai dalam penyajian Musik Sike oleh kelompok sike rebana Penyirih Kuning mengkaji tentang gaya lagu meliputi gaya-gaya apa saja yang terdapat di dalam lagu berdasarkan setiap motif, frase dan perioda lagu Gempai tersebut.

Hasil penelitian dari analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa gaya-gaya yang ada pada lagu Gempai berdasarkan dari setiap potongan motif pada Perioda A mendekati gaya *legato* dan dipenuhi dengan cengkok-cengkokTriol (3 nada dalam satu ketukan) dan kuartol (4 nada dalam satu ketukan). Gaya *legato* tersebut cenderung bertekanan minor dan terdapat campuran tangga nada minor melodis (G, A, Bes, C, D, Es, Fis, dan G) dengan tangga nada minor zigana (G, A, Bes, Cis, D, Es, Fis dan G) yang merupakan tangga nada Arabian. Gaya pada lagu Gempai memiliki keterkaitan dengan gaya musik Sike pada masa lalu yang mana dengan pencampuran tangga nada minor melodis dan zigana tersebut pada zaman dahulu lebih membawa kedamaian dan ketenangan, namun pada lagu Gempai cenderung membawa pada kesedihan, karena lirik/syair lagu bercerita tentang kesedihan masyarakat desa yang terkena bencana gempa. Yang membedakan hanya pada liriknya.

Gaya pada lagu Gempai menurut Tim Kesenian menunjukkan bahwa pada lagu Gempai lebih mengarah pada gaya dan tempo (waktu). Karena, sifat-sifat watak yang terdapat di dalam lagu gempai menurut syair dan melodi di dalam lagu menunjukkan cerita suatu waktu dulu di dalam sejarah masyarakat desa.

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah meninggikan derajat orang-orang yang beriman dan berilmu pengetahuan, atas berkat rahmat dan kurniaNya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Analisis Gaya Lagu Gempai Dalam Penyajian Musik Sike Oleh Kelompok Sike Rebana Penyirih Kuning Di Desa Sungai Deras, Kecamatan Air Hangat Timur Kabupaten Kerinci”**. Shalawat beriring salam semoga disampaikan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi umat muslim.

Pembuatan skripsi ini merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Sendratasik Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang. Penyelesaian skripsi ini dalam hal pemilihan judul, proses penelitian hingga penulisan, penulis banyak mendapatkan dorongan dan bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah tersebut. Untuk itu dalam kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus dan sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Yensharti, S.Sn., M.Sn., selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan bantuan pikiran, bimbingan, dan dengan kesabaran beliau

yang selalu memberi semangat, pengarahan dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Drs. Esy Maestro, M.Sn., selaku pembimbing II yang sekaligus sebagai pembantu Dekan III yang telah memberikan bantuan dan meluangkan waktu serta bimbingan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Irdhan Epria Darma Putra, S.Pd., selaku Pembimbing Akademik (PA) yang selalu memotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.
4. Bapak Syeilendra, S.Kar, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Sendratasik yang selalu memberi nasehat kepada penulis.
5. Semua Tim penguji yang sudah meluangkan waktunya untuk menguji penulis.
6. Seluruh Staf pengajar dan Tata Usaha, yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Yusmarni selaku Ketua Kelompok Sike Penyirih Kuning beserta anggota dan Bapak Helmi selaku Kepala Desa Sungai Deras yang telah banyak membantu penulis dalam mengumpulkan data yang diperlukan selama penulisan.
8. Teristimewa kepada kedua orang tua, keluarga besar yang selalu memberikan dukungan, perhatian serta pengorbanan yang besar kepada penulis.

9. Seluruh para sahabat, Must Muda serta teman-teman seangkatan 09 yang telah memberikan semangat, dorongan, dukungan dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, karena tidak ada yang sempurna di dunia ini selain Allah SWT. Penulis sangat berharap kritikan dan saran yang bersifat membangun untuk pengembangan Skripsi ini. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, khususnya dalam menambah informasi dan ilmu pengetahuan dibidang kesenian.

Padang, April 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

|   | <b>Halaman</b> |
|---|----------------|
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>            | i              |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>             | ii             |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>            | iii            |
| <b>SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT .....</b> | v              |
| <b>ABSTRAK .....</b>                        | vi             |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                  | vii            |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                      | x              |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                   | xii            |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                   | xiii           |
| <b>DAFTAR NOTASI.....</b>                   | xiv            |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                    |                |
| A. Latar Belakang Masalah.....              | 1              |
| B. Identifikasi Masalah .....               | 4              |
| C. Batasan Masalah.....                     | 5              |
| D. Rumusan Masalah .....                    | 5              |
| E. Tujuan Penelitian .....                  | 5              |
| F. Manfaat Penelitian .....                 | 6              |
| <b>BAB II KERANGKA TEORITIS</b>             |                |
| A. Penelitian Relevan.....                  | 7              |
| B. Landasan Teori.....                      | 9              |
| 1. Pengertian Analisis.....                 | 9              |
| 2. Gaya Dalam Musik .....                   | 10             |
| 3. Pengertian Lagu .....                    | 14             |
| 4. Paduan Suara.....                        | 15             |
| 5. Ornamen Dalam Musik.....                 | 15             |

|  |    |
|--|----|
| 6. Pengertian Struktur/Bentuk Musik.....   | 20 |
| C. Kerangka Konseptual .....   | 24 |
| <b>BAB III RANCANGAN PENELITIAN</b>  |    |
| A. Jenis Penelitian.....   | 26 |
| B. Objek Penelitian .....  | 26 |
| C. Instrumen Penelitian.....   | 26 |
| D. Teknik Pengumpulan Data.....  | 27 |
| E. Teknik Analisis Data.....   | 28 |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>   |    |
| A. Gambaran Masyarakat Desa Sungai Deras .....                                   | 30 |
| 1. Kondisi Umum Desa Sungai Deras .....  | 31 |
| 2. Kondisi Sosial Desa Sungai Deras .....  | 32 |
| 3. Sejarah Singkat Musik Sike dalam Kelompok Sike Rebana<br>Penyirih Kuning..... | 34 |
| B. Sekilas Tentang Lagu Gempai .....   | 35 |
| 1. Melodi dan Syair Lagu Gempai.....   | 37 |
| 2. Alat Musik Iringan Lagu Gempai.....   | 39 |
| C. Bentuk Penyajian Lagu Gempai.....   | 42 |
| D. Analisis Gaya Lagu Gempai .....   | 44 |
| 1. Gaya Melodi .....   | 44 |
| 2. Syair.....  | 52 |
| E. Bentuk Pola Ritem Rebana Iringan Lagu Gempai .....                            | 54 |
| <b>BAB V PENUTUP</b>   |    |
| A. Kesimpulan .....  | 61 |
| B. Saran.....  | 63 |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>  |    |
| <b>GLOSARIUM</b>   |    |
| <b>LAMPIRAN</b>  |    |

## DAFTAR TABEL

|   | <b>Halaman</b> |
|---|----------------|
| <b>Tabel 1:</b> Batas Administratif Desa Sungai Deras ..... | 31             |
| <b>Tabel 2 :</b> Bentuk Pola Ritme Rebana Lagu Gempai ..... | 60             |

## DAFTAR GAMBAR

|   | <b>Halaman</b> |
|---|----------------|
| <b>Gambar 1 :</b> Kelompok Sike Rebana Penyirih Kuning saat<br>memenangkan salah satu lomba Sike di Kerinci.....                            | 35             |
| <b>Gambar 2 :</b> Rebana .....  | 40             |
| <b>Gambar 3 :</b> Ekspresi Pesike (Pemain Sike) disaat menyanyikan lagu<br>“Gempai” pada salah satu acara di salah satu rumah<br>warga..... | 43             |
| <b>Gambar 4 :</b> Skema posisi Pesike (PemainSike) dalam<br>Pertunjukan lagu Gempai .....   | 44             |

## DAFTAR NOTASI

|  | <b>Halaman</b> |
|--|----------------|
| <b>Notasi 1</b> : Melodi dan Syair Lagu “Gempai” .....   | 38             |
| <b>Notasi 2</b> : Pola Ritem Rebana Iringan Lagu “Gempai” .....  | 41             |
| <b>Notasi 3</b> : Potongan Melodi Periode A (a, x) .....   | 47             |
| <b>Notasi 4</b> :Potongan Melodi Periode A (a, x) Yang Memperlihatkan<br>Cengkok-cengkok Triol (3 nada dalam satu ketukan) dan<br>Kuartol (4 nada dalam satu ketukan) dan tangga nada minor<br>melodis dan zigana..... | 49             |
| <b>Notasi 5</b> : Potongan Melodi m1, m2 dan m3.....   | 50             |
| <b>Notasi 6</b> : Potongan Melodi m4, m5 dan m6.....   | 50             |
| <b>Notasi 7</b> : Bentuk Pola Ritme Pada Bagian Intro .....  | 55             |
| <b>Notasi 8</b> :Bentuk Pola Ritme Pada Bagian Iringan Melodi Vokal .....  | 57             |
| <b>Notasi 9</b> : Bentuk Pola Ritme Pada Bagian Ending .....   | 58             |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Jambi merupakan salah satu provinsi berbatasan dengan provinsi Sumatera Barat di sebelah barat laut, provinsi Bengkulu di sebelah Barat, provinsi Sumatera Selatan di sebelah Selatan, provinsi Riau Daratan di sebelah Utara, dan sebelah Timur adalah lautan Cina. Provinsi Jambi memiliki beberapa kabupaten dan kota yaitu sembilan kabupaten dan dua kota. Salah satu kabupaten yang akan dijadikan sebagai objek penelitian adalah Kabupaten Kerinci.

Kabupaten Kerinci terdapat di bagian ujung barat dari Provinsi Jambi dengan julukan segumpal tanah surga yang dikelilingi oleh perbukitan yang tepat di tengah bukit barisan, tanah yang subur serta sungai yang mengalir jernih. Kabupaten Kerinci juga merupakan salah satu kabupaten tertua di Provinsi Jambi. Berdasarkan catatan sejarah, keberadaan Kerinci pada zaman dahulu merupakan bagian dari Tanah Rantau Minangkabau. Kerinci sangat kaya dengan seni budaya dan kesenian-kesenian tradisional yang memiliki keunikan tersendiri, setiap desa dan kecamatan di Kabupaten Kerinci hampir keseluruhannya memiliki keseniannya masing-masing yang mana unsur nilai budaya yang masih dilestarikan. Kesenian tradisional yang terdapat di Kabupaten Kerinci ini beragam mulai seni Tari dan Musik. Seni Tari meliputi

tari asek, tari niti naik mahligai, tari tauh dan tari rangguk. Sedangkan Seni Musik hanya ada beberapa saja, yaitu musik seruling bambu dan sike rebana.

Seruling bambu merupakan sebuah musik tradisional yang alat-alat musiknya dominan seruling yang terbuat dari bambu yang sudah dikeringkan dan perpaduan gendang dan car. Pada zaman dahulunya seruling bambu ini di mainkan pada saat istirahat di ladang untuk menghibur diri. Dan seruling bambu hanya dimainkan secara individu, namun dengan waktu yang cukup lama seruling bambu ini di mainkan secara bersama oleh masyarakat khususnya pada waktu panen.

Kesenian Musik Sike rebana merupakan perpaduan tiga buah seni yaitu seni vokal, seni gerak (tarian) dan seni musik. Seni Vokal (suara nyanyian) yang dinyanyikan berupa Pantun-pantun, syair serta puji-pujian terhadap Yang khalik Pencipta Alam Semesta dan Rasul-rasulnya. Irama nyanyian Sike Rebana ini kadang-kadang diolah dalam irama yang disebut Tale (nyanyian khas Kerinci). Rebana besar selain sebagai properti dalam gerak juga berfungsi sebagai pengiring suara Musik. Gerak dan suara pukulan rebana yang dipukul oleh Pesike (penari) menambah semaraknya seni ini. Dalam hal ini Izkandar Zakaria (1984:62) mengartikan bahwa sike merupakan bahasa dari masyarakat Kerinci yang di artikan zikir yaitu ingat kepada Allah SWT. Pantun dan syair yang dinyanyikan di ambil dari Al-Quran dan kitab Al-Barzanji, sebagian juga ada yang di sampaikan menggunakan bahasa asli masyarakat setempat. Selain pantun, lagu yang di sampaikan juga berisikan tentang nasehat, himbauan dakwah, humor dan

kisah cerita rakyat yang terjadi pada zaman dahulu dan sekarang. Kesenian Musik tradisional Sike ini dinyanyikan secara bersama-sama yang bukan hanya di nyanyikan oleh kelompok wanita atau kelompok pria saja, namun ada juga yang dinyanyikan dengan campuran wanita dan pria.

Kesenian Musik Sike ini pada zaman dahulunya kurang di minati, namun sampai saat sekarang ini masih tetap ada dan masih tetap berjalan khususnya daerah Kecamatan Air Hangat Timur di desa Sungai Deras. Menurut Yusmarni yang merupakan ketua kelompok Sike Rebana Penyirih Kuning Desa Sungai Deras (wawancara 20 agustus 2013) mengatakan bahwa Sike Rebana di desa Sungai Deras sudah lama ada di Sungai Deras. Namun, kesenian mulai berkembang pada tahun 1995 setelah suatu bencana besar melanda di Kerinci. Kelompok Sike Penyirih Kuning ini telah berdiri sejak 40 tahun yang lalu atau sekitar tahun 1960 yang di turunkan dari generasi ke generasi sampai sekarang.

Pada mulanya nama kelompok Penyirih Kuning ini masih kurang terdengar oleh masyarakat. Namun, seiring dengan prestasi yang di peroleh, kelompok sike ini sekarang mulai terdengar dan mulai disukai oleh seluruh kalangan masyarakat termasuk anak-anak. Kelompok Sike ini cukup banyak meraih prestasi dalam festival musik sike. Mereka sering di undang dalam acara-acara besar di Kabupaten Kerinci, salah satunya festival danau kerinci dan acara-acara besar lainnya. Lagu-lagu yang dibawakan yaitu Ladeasale, Salo Tinggai, Laramang, Muala Desao, La Tinggai, Ya Allae, Nga Malao, Ya Rasulullah, Tngah Malao dan Gempai.

Ada tiga lagu yang paling sering di nyanyikan pada setiap acara-acara adat atau festival sike yaitu Ya Allae, Muala Desao dan Gempai. Namun, di antara tiga lagu tersebut, ada salah satu lagu yang tidak pernah diganti dan selalu dibawakan yaitu lagu Gempai. Lagu ini di tujukan untuk mengingat kembali masa-masa tragedi atau bencana gempa dan isu banjir bandang pada 18 tahun yang lalu. Yusmarni juga mengatakan (wawancara 20 agustus 2013), dalam lagu Gempai ini berceritakan tentang peristiwa yang di alami oleh masyarakat pada masa-masa tragedi gempa dan adanya isu banjir bandang dahulu. Terkadang di saat lagu gempo dinyanyikan ada beberapa orang dalam kelompok sike ini terlarut dalam suasana yang menyebabkan sebagian dari mereka menangis dan bahkan ada juga dari masyarakat yang menyaksikan juga ikut menangis selama pertunjukan berlangsung.

Lagu ini memiliki lirik lagu yang sederhana, namun memiliki arti yang dalam serta di dalamnya terdapat nada-nada dengan nuansa minor yang kental dan dimanis. Lagu ini dinyanyikan dengan cengkok-cengkok suara yang biasa namun sedikit sulit untuk dinyanyikan.

Dari fenomena yang terjadi di atas menarik penulis untuk menganalisis gaya lagu Gempai dalam penyajian musik sike oleh kelompok Sike Rebana Penyirih Kuning di Desa Sungai Deras, Kecamatan Air Hangat Timur Kabupaten Kerinci.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang tersebut, dapat di identifikasikan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Musik sike awalnya kurang diminati oleh masyarakat setempat khususnya di desa Sungai Deras.
2. Musik Sike yang di nyanyikan oleh kelompok penyirih kuning dibawakan dalam berbagai acara-acara dan festival di Kabupaten Kerinci.
3. Ada tiga lagu yang paling sering di nyanyikan pada setiap acara-acara adat atau festival sike yaitu Ya Allae, Muala Desao dan Gempai.
4. Analisis gaya lagu gempai dalam penyajian musik sike oleh kelompok Sike Rebana Penyirih Kuning di Desa Sungai Deras, Kecamatan Air Hangat Timur Kabupaten Kerinci.

### **C. Batasan Masalah**

Pembahasan dan batasan kajian akan penulis fokuskan pada aspek gaya lagu gempai dalam penyajian musik sike oleh kelompok Sike Rebana Penyirih Kuning di Desa Sungai Deras, Kecamatan Air Hangat Timur Kabupaten Kerinci.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : “Bagaimanakah bentuk gaya lagu gempai dalam penyajian musik sike kelompok Sike Rebana Penyirih Kuning di Desa Sungai Deras, Kecamatan Air Hangat Timur Kabupaten Kerinci”.

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan batasan dan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui gaya lagu gempai dalam penyajian musik sike oleh kelompok Sike Rebana Penyirih Kuning di

Desa Sungai Deras, Kecamatan Air Hangat Timur Kabupaten Kerinci yang dilihat dari segi gaya lagu Gempai.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitiann ini diharapkan akan berguna dan bermanfaat bagi berbagai pihak antara lain :

1. Bagi penulis sendiri dapat menjadi sarana pengembangan kemampuan dalam hal menganalisis struktur lagu dan menerapkannya dalam penelitian yang dilakukan dengan bekal ilmu yang didapat dalam masa perkuliahan.
2. Sebagai referensi seni secara umum, khususnya bagi mahasiswa jurusan sendratasik yang ingin mengkaji analisis struktur lagu.
3. Sebagai upaya dalam meningkatkan kesenian daerah.
4. Untuk menambah literatur perpustakaan Universitas Negeri Padang dan khususnya jurusan sendratasik

## **BAB V**


### **PENUTUP**

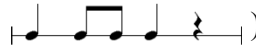
#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Penyajian lagu Gempai menggunakan teknik unisono, yang mereka bernyanyi dengan satu suara. Pada awal lagu gempai dinyanyikan oleh salah satu orang dari personel lagu gempai yang berfungsi sebagai leader, yang mana leader bernyanyi solo pada bait pertama kemudian diikuti oleh personel lainnya yang disebut sebagai himbauan lagu.
2. Lagu Gempai berbentuk satu bagian dengan Periode A. Dimana periode A tersebut mengalami pengulangan sebanyak empat kali.
3. Gaya-gaya yang ada pada lagu Gempai mendekati gaya legato dan dipenuhi oleh cengkok-cengkok Triol (3 nada dalam satu ketukan) dan kuartol (4 nada dalam satu ketukan). Gaya legato tersebut lebih cenderung bertekanan minor beserta campuran tangga nada minor melodis (G, A, Bes, C, D, Es, Fis, dan G) dengan tangga nada minor zigana (G, A, Bes, Cis, D, Es, Fis dan G) yang merupakan tangga nada Arabian.
4. Gaya pada lagu Gempai memiliki keterkaitan dengan Sike pada masa lalu yang mana dengan pencampuran tangga nada minor melodis dan

zigana pada masa lalu lebih membawa kedamaian dan ketenangan, namun pada lagu Gempai cenderung membawa pada kesedihan, karena lirik/syair lagu bercerita tentang kesedihan masyarakat desa yang terkena bencana gempa. Jadi, yang membedakan hanya pada liriknya saja.

5. Gaya yang dilihat dari sudut pandang sifat-sifat musik yang terlepas dari penilaian estetis, cara vokal/instrumen serta tujuan yang dikemukakan oleh Tim Kesenian menunjukkan bahwa pada lagu Gempai lebih mengarah pada gaya dan tempo (waktu). Karena, sifat-sifat watak yang terdapat di dalam lagu gempai menurut syair dan melodi di dalam lagu menunjukkan cerita suatu waktu dulu di dalam sejarah masyarakat desa. Dimana nada-nada minor yang terdapat di dalam lagu dan syair tersebut melambangkan kesedihan yang dialami masyarakat pada saat terjadinya gempa 15 tahun yang lalu.
6. Lagu Gempai memiliki delapan cengkok suara yang terdiri dari enam cengkok Triol (3 nada dalam satu ketukan) dan dua Kuartol (4 nada dalam satu ketukan). Cengkok-cengkok suara tersebut terdapat pada setiap motif.
7. Syair lagu Gempai menceritakan tentang kesedihan yang dialami masyarakat desa sungai deras pada peristiwa gempa pada tahun 1995, yang mana kesedihan itu diperlihatkan pada setiap bait.
8. Bentuk pola ritme rebana lagu Gempai ini terdiri dari dua macam bentuk pola yaitu : Pola “Kutik” () dan Pola “Tintin”

(  ). Dimana Pola “kutik” dimainkan dari awal bagian lagu sampai akhir, sedangkan pola “Tintin” mengiringi pola kutik. Namun, kedua pola ritme tersebut ada beberapa pola yang dikembangkan yang berada pada birama 1 dan 2 birama terakhir.

## B. Saran

Ada beberapa saran yang dapat kita ambil dari hasil penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

1. Menganalisis bukan hanya sekedar melihat dari gaya melodi, bentuk atau form musik saja, tetapi analisis bertujuan untuk melihat lebih detail bagian-bagian yang tersusun atau sesuatu hal yang terkandung di dalam sebuah karya musik.
2. Bagi pengajar musik, menganalisis ini merupakan suatu hal yang bermanfaat untuk mengajar. Karena, analisis melatih lebih dalam daya musikalitas yang mana bisa mendambahkan ilmu dalam bidang teori musik dan analisis musik.
3. Bagi peneliti yang ingin nantinya akan meneliti tentang analisis, sebaiknya harus mengerti dan paham dalam hal teori dan penggunaan teori analisis. Agar nantinya bisa menjadi acuan yang baik bagi peneliti sendiri ataupun bagi pembaca.

## DAFTAR PUSTAKA

- Banoë, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta. Kanisius
- Banoë, Pono. 2003. *Pengantar Pengetahuan Harmoni*. Yogyakarta, Kanisius
- Gretchen Larsen, Rob Lawson, and Sarah Todd. 2010. "The symbolic consumption of music". *Journal of Marketing Management*, Vol. 26, Nos. 7-8. July, 671-685.
- Linggono, I Budi. 2008. *Seni Musik Non Klasik Jilid 1*. Jakarta : Direktorat Pembinaan sekolah Menengah Kejuruan.
- Listyani, Yustina. 2001. *Gaya Penciptaan Lagu Karya A.T, Mahmud*. Padang. Universitas Negeri Padang
- Martius, Elvin. 2013. *Analisis Bentuk Musik Sike garapan Sanggar Melati Desa Kemantan Kebalai Kecamatan Air Hangat Timur Kabupaten Kerinci*. Padang. Jurusan Sendratasik. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.
- Muhadjir, Noeng. 1996. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : Rake Sarasin.
- Poerwardarminta, W. J. S. 1999. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Prier, Karl-Edmund. 1996. *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Rizaldi, "Musik Gamat di Kotamadya Padang: Sebuah Bentuk Akulturasi Antara Budaya Pribumi dan Budaya Barat." (Tesis S 2 Universitas Gadjah Mada Yogyakarta tahun 1994).